**NASKAH PUBLIKASI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP dan IMPLIKASINYA PADA LAPORAN KEUANGAN KUD SEYEGAN**

**Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Seyegan Tahun 2016-2017**



**OLEH:**

*Siti Nur Rohmah*

15061043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**PERLAKUAN AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP dan IMPLIKASINYA PADA LAPORAN KEUANGAN KUD SEYEGAN**

**Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Seyegan Tahun 2016-2017**



**SKRIPSI**

Diajukankepada:

Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strara Satu (S1)

Oleh:

*Siti Nur Rohmah*

15061043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

Perlakuan Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KUD Seyegan

Siti Nur Rohmah

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memberikan kemudahan bagi para investor maupun kreditor dalam memberikan bantuan pembiayaan bagi pengusaha UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keseuaiaan pencatatan di koperasi dengan teori SAK ETAP. Objek penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Seyegan, sebuah Koperasi di Seyegan Sleman Yogyakarta. Kopersi Unit Desa Seyegan memiliki usaha di bidang saprotan (pupuk, obat, benih), unit usaha kelistrikan. unit usaha RMU ( Rice Mill Unit ). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif komparatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perlakuan akuntansi laporan keuangan di KUD Seyegan meliputi Neraca, Laporan Arus Kas, Ikhtisar Laba Bersih, Penjelasan Neraca, Penjelasan Perhitungan Hasil Usaha. penerapan perlakuan akuntansi laporan keuangan telah menggunakan laporan keuangaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Mentri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil

**Kata kunci:** UMKM, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Laporan Keuangan

The accounting treatment of financial statements Based On the implication and SAK ETAP financial reports of VILLAGE Seyegan

Siti Nur Rohmah

University Of Mercu Buana Yogyakarta

Abstract

Standard financial accounting Entities Without public accountability (SAK ETAP) is a defined financial standards to facilitate SMALL MEDIUM ENTERPRISES in drawing up and presenting a more informative financial reports with the aim of providing convenience for the investors or creditors in providing financing assistance for entrepreneurs SMALL MEDIUM ENTERPRISES. This research aims to know the keseuaiaan logging in with the theory of cooperative SAK ETAP. The object of this study is a cooperative Unit is the village of Seyegan, a cooperative in Seyegan Sleman of Yogyakarta. Kopersi Village Seyegan Units have a business in the field of saprotan (fertilizers, medicines, seeds), a business unit of electricity. business unit RMU (Rice Mill Unit). The research was conducted using a study descriptive and qualitative approach uses. The collection of data in this study through interviews and documentation. A data analysis method used in this research is descriptive, comparative in nature. The results of the research conducted by the authors is the accounting treatment of financial statements on the UNIT Seyegan include the balance sheet, cash flow statement, Summary balance sheet net income, explanation, explanation of the calculation of the results of the effort. the application of the accounting treatment of financial statements has been using the keuangaan report according to the provisions of the Ordinance of the Minister of cooperatives and small and medium enterprises of the Republic of Indonesia number 12/Per/m. KUKM/IX/2015 of the accounting guidelines of the cooperative real sector

Key words: SMALL MEDIUM ENTERPRISES, Financial accounting standards Entities Without public accountability (SAK ETAP), financial statements

1. **PENDAHULUAN**

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP bab 2 paragraf 1 adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi. Jenis usaha yang tergolong dalam entitas tanpa akuntabilitas Koperasi merupakan badan hukum yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi di Indonesia juga diatur dalam Undang Undang Nomor 17 Tahun 2012. Bapak Koperasi Indonesia (**Mohammad Hatta) mengatakan koperasi dilakukan** bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

### Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012, disebutkan bahwa jenis-jenis koperasi di Indonesia yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha. Pada skripsi ini akan membahas stentang koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan kegiatan kredit berbunga rendah.

### Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 tujuan Koperasi Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan [**Pancasila**](https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pancasila.html) dan Undang-Undang Dasar 1945. Sumber modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan donasi. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar terdapat beberapa hal yang mempengaruhi salah satunya yaitu laporan laba/rugi. Laba dalam istilah koperasi sering disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Laporan laba rugi juga berfungsi sebagai langkah untuk mempengaruhi kinerja koperasi yang mencakup pendapatan dan beban.

Sisa Hasil Usaha menurut Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian, Bab IX, pasal 45 SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pendapatan dan beban merupakan komponen utama dalam laporan rugi laba. Pendapatan selalu menjadi item tunggal yang penting dalam suatu laporan keuangan. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

1. **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Martani (2011), dengan adanya SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. Menurut Yung (2010) dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompelks.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2009) pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Koperasi Unit Desa (KUD) Seyegan merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di Seyegan Sleman Yogyakarta. KUD Seyegan memiliki anggota yang berjumlah 30 orang. Kesehatan usaha dan kejujuran dalam pelaporan keuangan sangatlah utama bagi KUD Seyegan karena koperasi ini menganggap kepercayaan anggota dan masyarakat sangat mendukung dalam perkembangan ekonomi.

1. **HASIL PENGAMATAN**

**Pembahasan Hasil**

Menurut penulis, Koperasi Unit Desa Seyegan telah melakukan pengakuan pendapatan dan pengakuan beban sesuai dengan SAK ETAP. Menurut penulis, Koperasi Unit Desa Seyegan telah melakukan pengukuran pendapatan dan pengukuran beban sesuai dengan SAK ETAP. Menurut penulis, Koperasi Unit Desa Seyegan telah melakukan pencatatan pendapatan dan pencatatan beban sesuai dengan SAK ETAP. Menurut penulis, Koperasi Unit Desa Seyegan telah melakukan pelaporanpendapatan dan pelaporan beban sesuai dengan SAK ETAP.

1. **Penutup**
2. **Kesimpulan**
3. Perlakuan akuntansi laporan keuangan di KUD Seyegan adalah sebagai berikut:
   1. Pada pengakuan pendapatan resiko dan manfaat telah dipindahkan kepada pembeli, barang yang telah terjual adalah resiko pembeli, bendahara telah mecatat laporan keuangan setiap transaksi dan melakukan pembukuan dalam satu tahun, koperasi mendapatkan keuntungan setiap transaksi, bendahara telah mencatat laporan keuangan setiap terjadinya transaksi
   2. Pada pengukuran pendapatan, pendapatan diukur dengan nilai wajar, nilai wajar pendapatan ditangguhkan, tidak melakukan pertukaran barang serupa, pencatatan stok masuk dan stok keluar berubah, harga sesuai barang dapat berubah
   3. Pada pencatatan pendapatan setiap keuntungan telah ditambahkan pada harga jual produk ke pembeli, pendapatan dapat diukur, koperasi yang menentukan harga jual, biaya koperasi dicatat sebesar yang sesungguhnya
   4. Pada pelaporan pendapatan bendahara telah melaporkan pendapatan dalam laba rugi, bendahara telah melaporkan pendapatan sesuai tanggal transaksi
   5. Beban diakui dalam laporan rugi laba
   6. Beban diukur berdasarkan kan cost historis
   7. Pencatatan beban meliputi penyajian pendapatan, penyajian beban, laba usaha dan laba diluar usaha
   8. Beban dilaporkan sebesar nilai pertukarannya, tidak ada kasus beban yang ditangguhkan, beban yang dibebankan pada periode berjalan dilaporkan dilaporan laba rugi sebagai pengurang penghasilan
4. Hasil analisis penerapan perlakuan akuntansi laporan keuangan telah menggunakan laporan keuangaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Mentri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil. Laporan keuangan khusus pendapatan dan beban dinilai dari 4 unsur yaitu pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan.dilihat dari 4 unsur tersebut Koperasi Unit Desa Seyegan telah melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.
5. Saran
6. Disarankan ada struktur organisasi yang jelas dan dipasang
7. Sebaiknya ada revisi / perbaikan buku persyaratan anggota
8. Sebaiknya prosentase pembagian Sisa Hasil Usaha di laporkan sehingga transparan
9. **DAFTAR PUSTA**

Andriani, Lilya dan Anantawikrama T.A. 2014. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Peggy Salon di Kabupaten Buleleng).* Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Arsani, Kadek dan I Putra Wayan. 2013. *Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera*. Skripsi. Universitas Udayana

Auliyah. 2012. Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UKM Kampung Batik Sidoarjo). Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Farah.E.R. 2014. Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Ekspedisi CV. Mandiri). Skripsi Universitas Tanjungpura

Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi Pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Badan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2017

Muhammad Khafid, dkk. 2010. Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI. Dalam Jurnal Dinamika Akuntansi, 2(1)

Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima* *Belas*. Yogyakarta: Liberty

Ninik Widiyanti dan Y.W Sunindhia. 2009. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta

Peraturan Mentri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi sektor Riil

Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Peraturan Standar Akuntansi Keuangan No 23

Salparida. 2012. Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus pada Koperasi Petani Karet Harapan Rokan Hulu). Skripsi Universitas Pasir Pengaraian Riau

Sen, Yung. 2010. Perancangan Sistem Perbankan Berbasis Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dalam Jurnal Sistem Informasi, 5(2): hal: 169-177.

Undang-Undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-Undang no 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-Undang no 25 Tahun 1992 tentang Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia no 17 Tahun 2012